

**PT ELNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Syamsurizal
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Komplek Sued H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sabam Hutajulu
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Syamsurizal
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Komplek Sued H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Sabam Hutajulu
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors



Syamsurizal
Direktur Utama/President Director

Sabam Hutajulu
Direktur Keuangan/Director of Finance *4/*

JAKARTA,
13 Februari/February 2015



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ELNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
13 Februari/February 2015

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,28a	1,060,151	1,319,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	393,882	319,162	Third parties
Pihak berelasi	5,28b	536,564	638,762	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	6,351	47,681	Other current financial assets
Persediaan - bersih	7	114,830	102,555	Inventories - net
Uang muka	8	24,006	42,205	Advance payments
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	17a	96,016	-	Prepaid taxes - current
Biaya dibayar dimuka	9	4,868	15,520	Prepayments
Aset dimiliki untuk dijual		<u>-</u>	<u>6.648</u>	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		<u>2,236,668</u>	<u>2,492,219</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih	10	161,070	262,758	Other non-current financial assets - net
Investasi dalam saham - bersih	11	-	-	Investment in shares - net
Aset dimiliki untuk dijual		-	28,034	Assets held for sale
Piutang pihak berelasi		2,787	1,285	Due from related parties
Uang muka - bagian tidak lancar	8	64,269	-	Advance payment - non current
Aset tetap - bersih	12	1,239,721	1,048,948	Fixed assets - net
Aset takberwujud	13	15,187	14,388	Intangible assets
Properti investasi - bersih	14	53,363	35,802	Investment property - net
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	17a	314,305	334,542	Prepaid taxes - non-current
Aset pajak tangguhan	17d	131,072	122,700	Deferred tax assets
Aset program imbalan pensiun	20a	-	2,290	Pension benefits plan assets
Aset lain-lain		<u>27,262</u>	<u>27,998</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,009,036</u>	<u>1,878,745</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>4,245,704</u>	<u>4,370,964</u>	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	15	232,770	253,436	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15,28c	72,376	52,341	<i>Related parties</i>
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek	16	57,467	140,461	<i>Other financial liabilities-current</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan	17b	41,900	42,054	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	17b	24,039	20,617	<i>Other taxes</i>
Akrual	18	762,963	782,708	<i>Accruals</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank	19	<u>186,796</u>	<u>268,580</u>	<i>Current portion of bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,378,311</u>	<u>1,560,197</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank setelah dikurangi bagian jangka pendek	19	248,868	495,773	<i>Bank loans - net of current portion</i>
Penyisihan imbalan karyawan	20	<u>35,529</u>	<u>29,880</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>284,397</u>	<u>525,653</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>1,662,708</u>	<u>2,085,850</u>	Total liabilities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
- Modal dasar 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	21a	729,850	729,850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	21c	431,422	431,422	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		55,033	55,033	Appropriated
Tidak dicadangkan		<u>1,335,195</u>	<u>1,041,797</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2.551.500</u>	<u>2.258.102</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>31.496</u>	<u>27.012</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>2.582.996</u>	<u>2.285.114</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.245.704</u>	<u>4.370.964</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Pendapatan	23	4,221,172	4,111,973	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(3,461,359)</u>	<u>(3,465,322)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		759,813	646,651	Gross profit
Beban penjualan	25	(3,287)	(3,377)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(331,730)	(350,205)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		33,928	20,168	Interest income
Beban keuangan	26	(33,853)	(53,932)	Finance costs
Lain-lain - bersih	27	134,830	76,803	Others - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama		-	1,092	Shares of net income of associates and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>559,701</u>	<u>337,200</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(141,609)</u>	<u>(94,595)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>418,092</u>	<u>242,605</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		<u>418,092</u>	<u>242,605</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		412,428	238,060	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>5,664</u>	<u>4,545</u>	Non-controlling interests
		<u>418,092</u>	<u>242,605</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		412,428	238,060	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>5,664</u>	<u>4,545</u>	Non-controlling interests
		<u>418,092</u>	<u>242,605</u>	
Laba bersih per saham (nilai penuh)	31	<u>56.50</u>	<u>32.82</u>	Earnings per share (full amount)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent									
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Dica dangkan/ Appropriated	Tidak dica dangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2013	729,850	421,768	(5,721)	55,033	816,529	2,017,459	24,786	2,042,245	Balance as at 1 January 2013	
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	238,060	238,060	4,545	242,605	Total comprehensive income	
Saham treasuri	-	9,654	5,721	-	-	15,375	-	15,375	Treasury shares	
Dividen kas	-	-	-	-	(12,792)	(12,792)	(2,319)	(15,111)	Cash dividend	
Saldo 31 Desember 2013	729,850	431,422	-	55,033	1,041,797	2,258,102	27,012	2,285,114	Balance as at 31 December 2013	
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	412,428	412,428	5,664	418,092	Total comprehensive income	
Dividen kas	-	-	-	-	(119,030)	(119,030)	(1,180)	(120,210)	Cash dividend	
Saldo 31 Desember 2014	729,850	431,422	-	55,033	1,335,195	2,551,500	31,495	2,582,995	Balance as at 31 December 2014	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	4,220,244	4,231,259	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(2,994,435)	(2,888,056)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(747,149)</u>	<u>(651,378)</u>	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	478,660	691,825	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	33,928	20,168	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(31,267)	(60,461)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(145,654)	(83,071)	Payment of income tax
Penerimaan restitusi pajak	<u>84,926</u>	<u>185,088</u>	Receipts of tax refunds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>420,593</u>	<u>753,549</u>	Net cash provided from operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	-	1,619	Dividend receipt from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	750	8,714	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tersedia untuk dijual	28,574	-	Proceeds from sale of assets held for sale
Pembelian aset tetap	(366,467)	(110,179)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	(18,000)	-	Purchase of investment property
Penerimaan uang muka aset dimiliki untuk dijual	-	64,923	Advanced received for assets held for sale
Penerimaan dari penjualan saham treasury	-	15,375	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	-	45,600	Proceeds from sale of investments in shares
Pembelian aset takberwujud	(6,053)	(15,190)	Purchase of intangible assets
Pembelian aset jangka panjang lainnya	(22,989)	-	Purchase of other non-current assets
Penarikan deposito berjangka	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	Withdrawal of time deposit
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(354,185)</u>	<u>40,862</u>	Net cash (used in)/provided from investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan dari pinjaman bank	118,177	88,374	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(438,567)	(481,528)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(120,210)	(15,113)	Payment of cash dividends
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	102,234	-	Withdrawal of restricted cash
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>(116,555)</u>	Placement of restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(338,366)</u>	<u>(524,822)</u>	Net cash used in financing activities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>12,423</u>	<u>121,898</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(259,535)	391,487	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,319,686</u>	<u>928,199</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,060,151</u>	<u>1,319,686</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Lihat Catatan 35 untuk penyajian transaksi non - kas Grup

Refer to Note 35 for a presentation of the Group's non-cash transactions

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969, sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan yang disebutkan diatas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 15 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-34338.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengelolaan dan penyimpanan data migas, serta pengelolaan aset lapangan migas. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

Initially, PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara on 25 January 1969 based on Notarial Deed of Tan Thong Kie, S.H. No. 18 dated 25 January 1969, subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated 13 February 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated 19 February 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 2 May 1969. The above mentioned Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 55 dated 15 May 2013 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-34338.AH.01.02.Tahun 2013 dated 25 June 2013.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is located at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in subsidiaries and joint venture companies that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services and oil and gas field asset management. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

On 25 January 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On 6 February 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Luhur Budi Djatmiko
Gunung Sardjono Hadi
Hadi Budi Yulianto
Rinaldi Firmansyah
Pradana Ramadhian

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum

Syamsurizal
Lusiaga Levi Susila
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Luhur Budi Djatmiko
Adhi Utomo Jusman
Rony Gunawan
Tri Siwindono Umar Santosa
Pradana Ramadhian

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum

Elia Massa
Lusiaga Levi Susila
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pradana Ramadhian	Chairman
Anggota	Bambang W Sasmito	Member
Anggota	Reynold M Batubara	Member
Anggota	Eddy Rachmadi	Member

Grup memiliki 1.928 karyawan (1.419 karyawan tetap dan 509 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 1.716 karyawan (1.450 karyawan tetap dan 266 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, members of the Company's audit committee were as follows:

Ketua	Pradana Ramadhian	Chairman
Anggota	Bambang W Sasmito	Member
Anggota	Reynold M Batubara	Member
Anggota	Eddy Rachmadi	Member

The Group had 1,928 employees (1,419 permanent employees and 509 contracted employees) on 31 December 2014 (unaudited) and 1,716 employees (1,450 permanent employees and 266 contracted employees) on 31 December 2013 (unaudited).

d. Subsidiaries

As at 31 December 2014 and 2013, the Company consolidated directly owned subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ incorporation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2014 %	2013 %	2014	2013
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99.99	99.99	101,813	98,429
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikan pipa/ Pipe threading services, trading and manufacturing	Batam	1982	97.35	97.35	72,079	53,395
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99.93	99.93	425,051	346,452
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98.00	98.00	35,333	40,065
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1997	70.00	70.00	128,695	118,175
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Shipping rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2013	90.00	90.00	94,279	11,435

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ incorporation	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2014 %	2013 %	2014	2013
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")*	Jasa, perdagangan dan pembangunan/ <i>Services, trading and construction,</i>	Jakarta	2014	99.99	-	11,000	-
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")*	Jasa, perdagangan dan perindustrian/ <i>Services, trading and industrial</i>	Jakarta	2014	99.99	-	11,000	-

*Didirikan sejak 21 Agustus 2014/*Incorporated since 21 August 2014*

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Februari 2015.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised to be issued on 13 February 2015.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statements, cash and cash equivalents include cash in hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current year or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : Pengungkapan"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang secara umum menyertai kepemilikan lebih dari setengah hak suara di suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows (continued):

- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 46 (revised 2013) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (revised 2013) "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (revised 2013) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2003) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2003) "Financial instrument : Disclosures"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than 50% of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Transaksi antar entitas Grup, saldo dan keuntungan maupun kerugian antar entitas dieliminasi. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya karena memiliki saham dengan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama entitas asosiasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies and other policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the Group's entities are eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associates (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interest in the associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "shares of net income of associates and jointly controlled entity" in the profit or loss.

d. Cash, cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not exceeding one year at the time of placement are classified as "Other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "Restricted cash" under the "Other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repaying obligations maturing after one year are presented as part of "Other non-current financial assets".

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(i) Klasifikasi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available for - sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Classification

As at 31 December 2014 and 2013, the Group has only financial assets with classifications as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(ii) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investment have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "kerugian lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(ii) Recognition and measurement (continued)

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other losses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan

- (i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

- (i) Assets carried at amortised cost

The Group assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(i) Assets carried at amortised cost (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

- (ii) Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments can be reversed through the profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated financial statements.

j. Transactions with related parties

The Group applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laporan laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 sampai 30 tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua tahun.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land right which ranged from 20 to 30 years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The acquisition and development costs is amortised using the straight-line method over two years.

m. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Under a finance lease, the Group derecognises assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan properti investasi sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest rate method.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings cost for a qualifying asset should be capitalised over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

r. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenues and expenses recognition

i. Penjualan barang

i. Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon dan potongan harga.

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Penjualan jasa

ii. Sales of services

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir tahun pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Revenue from sales of services is recognised in the profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting year. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from rendering of services is recognised when all of the following condition are met:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

t. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Kewajiban bersih yang berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung pada nilai kini dari estimasi imbalan masa depan yang telah diperoleh pekerja atas jasa mereka pada tahun kini dan tahun lalu, disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenues and expenses recognition
(continued)

ii. Sales of services (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in the profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from assets is recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

t. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The net obligations in respect of the defined benefit plans are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior years, as adjusted for unrecognised actuarial gains or losses less the fair value of plan assets and unrecognised past-service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Apabila perhitungan itu menghasilkan manfaat bagi Grup, aset yang diakui terbatas pada jumlah dari biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran di masa depan. Dalam menghitung nilai kini manfaat ekonomis, dipertimbangkan persyaratan pendanaan minimum yang berlaku untuk setiap program. Manfaat ekonomis tersedia untuk Grup jika manfaat ekonomis tersebut dapat direalisasi selama masa program.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari program imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal liabilitas tersebut diukur. Kelebihan tersebut diakui atas dasar metode garis-lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

When the calculation results in a benefit to the Group, the recognised asset is limited to the total of any unrecognised past-service costs and the present value of economic benefits available in the form of any future refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan. In order to calculate the present value of economic benefits, consideration is given to any minimum funding requirements that apply to any plan. An economic benefit is available to the Group if it is realizable during the life of the plan.

Actuarial gains and losses arising from defined benefit plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at the date of the liability measured. The excess is to be recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognised when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan paska kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh pekerja.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat pekerja mencapai ulang tahun dinas tertentu selama menjadi pekerja.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada pekerja yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The defined benefit plans provided by the Group cover defined pension benefits and defined benefits obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards and long-service leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Penjabaran mata uang asing

u. Foreign currency translations

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

	<u>2014</u>		<u>2013</u>	
Dolar Amerika ("USD")	12,440		12,189	<i>United States Dollar ("USD")</i>
Dolar Singapura ("SGD")	9,422		9,628	<i>Singapore Dollar ("SGD")</i>
Euro ("EUR")	15,133		16,821	<i>Euro ("EUR")</i>

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Realised or unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

v. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substantif pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan akan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax office.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates under laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia laporan keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak dari jumlah yang diterima.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operation segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM is the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the Groups reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

x. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Provision for the impairment of financial assets

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairments recorded in each year might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai.

(ii) Biaya bonus yang masih harus dibayar

Biaya bonus yang masih harus dibayar merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun non keuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal neraca. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan difinalisasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(i) Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced.

(ii) Accrual for bonuses

The accrual for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information as at the date of the balance sheet date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalised.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (iii) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- (iii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	<u>3,090</u>	<u>2,326</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Mandiri</u>
PT Bank Mandiri	67,530	228,370	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	7,408	-	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	4,635	15,157	(Persero) Tbk
(Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	<u>772</u>	<u>1,217</u>	Syariah
Syariah			
	<u>80,345</u>	<u>244,744</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Permata	75,789	-	PT Bank Permata
PT Bank Central Asia Tbk	2,164	37,434	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>4,802</u>	<u>1,806</u>	Others (each below Rp5 billion)
	<u>82,755</u>	<u>39,240</u>	
Sub-jumlah	<u>163,100</u>	<u>283,984</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Mandiri</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,948	255,945	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,939	31,168	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>27,407</u>	<u>12,359</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>151,294</u>	<u>299,472</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
CIMB Niaga	144,820	-	CIMB Niaga
PT Bank International Indonesia	118,254	-	PT Bank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	47,952	291,747	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")	28,040	1,680	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")
PT Bank Permata	23,440	-	PT Bank Permata
PT Bank Chinatrust Indonesia	14,874	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>435</u>	<u>9,829</u>	Others (each below Rp5 billion)
	<u>377,815</u>	<u>303,256</u>	
Sub-jumlah	<u>529,109</u>	<u>602,728</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Mandiri</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>167</u>	<u>55</u>	(Persero) Tbk
	<u>167</u>	<u>55</u>	
Jumlah kas di bank	<u>692,376</u>	<u>886,767</u>	Total cash in banks

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Call deposits dan deposito berjangka Rupiah			Call deposits and time deposits Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148,000	101,120	<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,168	56,310	<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,117	27,052	<u>PT Bank Negara Indonesia Syariah</u>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	10,000	50,000	<u>Others (each below Rp5 billion)</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>200</u>	<u>-</u>	
	<u>252.485</u>	<u>234.482</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</u>	50,000	29,000	<u>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</u>
PT Bank CTBC Indonesia	-	51,138	<u>PT Bank CTBC Indonesia</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	50,000	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>-</u>	<u>3.200</u>	<u>Others (each below Rp5 billion)</u>
	<u>50.000</u>	<u>133.338</u>	
Sub-jumlah	<u>302.485</u>	<u>367.820</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related parties</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>62.200</u>	<u>60.945</u>	
	<u>62.200</u>	<u>60.945</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)</u>	<u>-</u>	<u>1.828</u>	<u>Others (each below Rp5 billion)</u>
	<u>-</u>	<u>1.828</u>	
Sub-jumlah	<u>62.200</u>	<u>62.773</u>	Sub-total
Jumlah setara kas	<u>364.685</u>	<u>430.593</u>	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.060.151</u>	<u>1.319.686</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank, call deposits dan deposito berjangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank, call deposits and short-term time deposits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	5.5% - 10.5%	4.5% - 10.0%	Rupiah
Dolar AS	2.0%	0.5 - 2.0%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas sebagaimana yang disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Difakturkan			Billed
Pihak ketiga	313,275	239,397	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	<u>183,468</u>	<u>269,688</u>	Related parties (Note 28b)
	<u>496,743</u>	<u>509,085</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
Pihak ketiga	205,491	171,685	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	<u>360,223</u>	<u>382,181</u>	Related parties (Note 28b)
	<u>565,714</u>	<u>553,866</u>	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak ketiga	(124,884)	(91,920)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	<u>(7,127)</u>	<u>(13,107)</u>	Related parties (Note 28b)
	<u>(132,011)</u>	<u>(105,027)</u>	
Bersih	<u><u>930,446</u></u>	<u><u>957,924</u></u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	287,452	244,894	Rupiah
Dolar AS	773,926	817,910	US Dollar
Dolar Singapura	<u>1,079</u>	<u>147</u>	Singapore Dollar
	1,062,457	1,062,951	
Provisi penurunan nilai	<u>(132,011)</u>	<u>(105,027)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u><u>930,446</u></u>	<u><u>957,924</u></u>	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually-impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	105,027	71,922
Penambahan, bersih	28,978	24,885
Selisih kurs	<u>(1,994)</u>	<u>8,220</u>
Pada akhir tahun	<u><u>132,011</u></u>	<u><u>105,027</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Catatan 34c menjelaskan pengungkapan mengenai risiko kredit.

Piutang usaha Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	105,027	71,922	<i>At beginning of year</i>
	28,978	24,885	<i>Addition, net</i>
	<u>(1,994)</u>	<u>8,220</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
	<u><u>132,011</u></u>	<u><u>105,027</u></u>	<i>At end of year</i>

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables. Please see Note 34c for credit risk disclosure.

Trade receivables of the Company and EPN were pledged as collateral for the long-term loans (Note 19).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10,652	20,640
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek - pihak berelasi	5,137	6,710
Deposito berjangka - Rupiah Entitas berelasi dengan Pemerintah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>30,000</u>
	15,789	57,350
Provisi penurunan nilai	<u>(9,438)</u>	<u>(9,669)</u>
Jumlah	<u><u>6,351</u></u>	<u><u>47,681</u></u>

Pada 31 Desember 2014, tidak ada penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas tiga bulan namun di bawah satu tahun. Pada 31 Desember 2014, tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka pada adalah 5,25%.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing Rp7.703 dan Rp3.898.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	10,652	20,640	<i>Other receivables - third parties</i>
	5,137	6,710	<i>Current portion of financial lease receivable - related parties</i>
	<u>-</u>	<u>30,000</u>	<i>Time deposits - Rupiah Government-related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	15,789	57,350	
	<u>(9,438)</u>	<u>(9,669)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u><u>6,351</u></u>	<u><u>47,681</u></u>	<i>Total</i>

As at 31 December 2014, there is no placement on time deposits with maturity date more than three months but not exceeding one year. As at 31 December 2014, the annual interest rate on time deposits is 5.25%.

Interest income from financial leases recognised in 2014 and 2013 amounted to Rp7,703 and Rp3,898, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Barang kebutuhan proyek	137,150	116,926	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	8,251	2,809	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	1,439	1,435	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	390	390	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>73</u>	<u>73</u>	<i>Raw materials</i>
	147,303	121,633	
Provisi persediaan usang	<u>(32,473)</u>	<u>(19,078)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Bersih	<u>114,830</u>	<u>102,555</u>	<i>Net</i>

Mutasi provisi persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of provision for inventories obsolescence are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	19,078	13,824	<i>Beginning balances</i>
Provisi tahun berjalan	13,395	6,709	<i>Provision during the year</i>
Penjualan persediaan usang	<u>-</u>	<u>(1,455)</u>	<i>Sales of obsolescent inventory</i>
Saldo akhir	<u>32,473</u>	<u>19,078</u>	<i>Ending balances</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi bersih persediaan.

Management believes that the provision for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam 'Beban Pokok Pendapatan' masing-masing sebesar Rp558.048 dan Rp573.559 untuk tahun 2014 dan 2013.

The cost of inventory was recognised as an expense and included in 'Cost of Revenue' for 2014 and 2013 amounting to Rp558,048 and Rp573,559, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp65.924 dan Rp63.427.

As at 31 December 2014 and 2013, project materials were insured against all risks at a total insurance coverage of Rp65,924 and Rp63,427, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp186.

As at 31 December 2014 dan 2013, certain merchandise inventories were covered by insurance with total coverage amounting to Rp186.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As at 31 December 2014 and 2013, finished goods, work in progress and raw materials were not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 31 December 2014 and 2013 there are no inventories pledged as collateral.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka investasi	63,742	23,160	Advance for investment
Uang muka operasi	18,478	16,616	Advance for operations
Lain-lain	<u>6.055</u>	<u>2.429</u>	Others
Jumlah	<u>88.275</u>	<u>42.205</u>	Total
Bagian lancar	<u>24.006</u>	<u>42.205</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>64.269</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.			Advance for investment represent advance to purchase fixed assets.
Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.			Advance for operations mainly represent advances for rented equipment, purchase of spare parts, fuel and other operating costs.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAYMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa dibayar dimuka	2,487	2,994	Prepaid rents
Asuransi dibayar dimuka	1,821	11,431	Prepaid insurance
Lain-lain	<u>560</u>	<u>1.095</u>	Others
Jumlah	<u>4.868</u>	<u>15.520</u>	Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang – pihak berelasi	18,930	18,384	Non-current portion of financial lease receivable – related parties
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 29)	111,000	111,000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 29)
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>53.560</u>	<u>155.794</u>	Restricted cash
Provisi penurunan nilai	183,490	285,178	
	<u>(22,420)</u>	<u>(22,420)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u>161.070</u>	<u>262.758</u>	Net
Provisi penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 29).			Provision for impairment relates to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 29).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

a. Investasi tersedia untuk dijual

a. Available-for-sale investments

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available-for-sale investments are as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Nilai tercatat/ Carrying value		
	2014	2013	2014	2013	
Penyertaan saham					Investments in shares
PT Margaraya Jawa Tol	16.7%	16.7%	36,827	36,827	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara	10.0%	10.0%	960	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Sub-jumlah			37,787	37,787	Sub-total
Provisi penurunan nilai			(37,787)	(37,787)	Provision for impairment
Bersih			-	-	Net

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

b. Investments in associate and jointly controlled entities

Rincian investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The details of investment in jointly controlled entities are as follows:

	31 Desember/December 2014					
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba bersih/ Share in net income	Penjualan/ Disposal	Pembayaran dividen/ Dividend paid	Saldo akhir/ Ending balance
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (entitas pengendalian bersama)	51%	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets		-	-	-	-	-
	31 Desember/December 2013					
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba bersih/ Share in net income	Penjualan/ Disposal	Pembayaran dividen/ Dividend paid	Saldo akhir/ Ending balance
PT Patra Telekomunikasi Indonesia (asosiasi)	-	46,360	1,102	(45,600)	(1,862)	-
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (entitas pengendalian bersama)	51%	(233)	233	-	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets		46,127	1,335	(45,600)	(1,862)	-

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Tahun/Year

2014

PT Elnusa CGGVeritas Seismic

2013

PT Elnusa CGGVeritas Seismic

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

b. Investments in associate and jointly controlled entities (continued)

The Group's share on its associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss)</u>
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	85.923	115.839	-	-
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	136.660	131.732	168	11

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	198,628	7,634	-	-	206,262	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	314,941	7,595	(235)	605	322,906	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,270,234	98,837	(70,411)	6,499	1,305,159	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	43,478	2,701	(2,161)	-	44,018	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	40,404	2,109	(1,213)	2,364	43,664	Transportation equipment
Konstruksi baja	1,036,505	104,128	(57)	19,816	1,160,392	Steel constructions
Sub-jumlah	2,904,190	223,004	(74,077)	29,284	3,082,401	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>	
Mesin dan peralatan	42,236	155,552	-	(6,714)	191,074	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,946,426	378,556	(74,077)	22,570	3,273,475	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	(212,610)	(16,949)	235	-	(229,324)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1,086,973)	(93,717)	70,243	-	(1,110,447)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(43,004)	(1,697)	2,148	-	(42,553)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(32,254)	(5,793)	1,213	-	(36,834)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(518,572)	(91,987)	28	-	(610,531)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,893,413)	(210,143)	73,867	-	(2,029,689)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)				(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,048,948				1,239,721	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2013				Saldo akhir/ Ending balance	Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	205,507	-	(1,024)	(5,855)	198,628	<i>Direct Ownership Land</i>
Bangunan, prasarana dan instalasi	319,609	7,341	(545)	(11,464)	314,941	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	1,289,017	26,487	(19,756)	(25,514)	1,270,234	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perengkapan kantor	42,006	1,749	(277)	-	43,478	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	49,266	7,667	-	(16,529)	40,404	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	<u>1,042,501</u>	<u>530</u>	<u>-</u>	<u>(6,526)</u>	<u>1,036,505</u>	<i>Steel constructions</i>
Sub-jumlah	<u>2,947,906</u>	<u>43,774</u>	<u>(21,602)</u>	<u>(65,888)</u>	<u>2,904,190</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Penyelesaian						
Mesin dan peralatan	<u>18,031</u>	<u>83,237</u>	<u>-</u>	<u>(59,032)</u>	<u>42,236</u>	<i>Construction in Progress Machinery and equipment</i>
Jumlah harga perolehan	<u>2,965,937</u>	<u>127,011</u>	<u>(21,602)</u>	<u>(124,920)</u>	<u>2,946,426</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan, prasarana dan instalasi	(197,250)	(19,925)	545	4,020	(212,610)	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	(999,134)	(136,080)	15,833	32,408	(1,086,973)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perengkapan kantor	(41,513)	(1,768)	277	-	(43,004)	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	(33,672)	(7,819)	-	9,237	(32,254)	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	<u>(433,068)</u>	<u>(100,228)</u>	<u>-</u>	<u>14,724</u>	<u>(518,572)</u>	<i>Steel constructions</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,704,637)</u>	<u>(265,820)</u>	<u>16,655</u>	<u>60,389</u>	<u>(1,893,413)</u>	<i>Total accumulated depreciations</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(4,065)</u>				<u>(4,065)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>1,257,235</u>				<u>1,048,948</u>	Net book value

Pada bulan Mei 2014, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual yang sebelumnya tercatat dengan nilai tercatat Rp28.034 menjadi aset tetap dengan nilai sebesar Rp22.570. Perjanjian jual beli aset dengan pembeli potensial dibatalkan karena adanya penolakan kredit pembeli potensial oleh bank. Selanjutnya, manajemen menemukan potensi untuk menggunakan aset tersebut melalui proyek baru.

On May 2014, the Company reclassified its aset held for sale with carrying value amounted to Rp28,034 to to fixed asset with carrying value Rp22,570. The asset sales and purchase agreement with potential buyer was turn down due to cancellation of bank credit approval by the potential buyer. Subsequently in 2015, management found potency to utilise the asset through new project.

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk didalam reklasifikasi adalah transfer aset tetap ke aset lain-lain, aset dimiliki untuk dijual dan sewa pembiayaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp15.948, Rp34.584 dan Rp13.999.

On 31 December 2013 included in reclassification are transfers from fixed assets to other assets, assets held for sale and the finance lease with total net book value amounting to Rp15,948, Rp34,584 and Rp13,999, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was charged as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	205,118	259,518	Cost of revenue General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	<u>5,025</u>	<u>6,302</u>	
	<u>210,143</u>	<u>265,820</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian laba penjualan aset tetap dan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of fixed assets and assets held for sale are as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Harga jual			<i>Proceeds</i>
- Aset tetap	750	8,714	<i>Fixed assets -</i>
- Aset dimiliki untuk dijual	<u>93,498</u>	<u>-</u>	<i>Assets held for sale -</i>
	<u>94,248</u>	<u>8,714</u>	
Nilai buku bersih			<i>Net book value</i>
- Aset tetap	(210)	(4,947)	<i>Fixed assets -</i>
- Aset dimiliki untuk dijual	<u>(6,648)</u>	<u>-</u>	<i>Assets held for sale -</i>
	<u>(6,858)</u>	<u>(4,947)</u>	
	<u>87,390</u>	<u>3,767</u>	

Beberapa aset tetap milik Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 19).

Certain fixed assets of the Company and EPN were pledged as collateral to the loans obtained from several banks (Note 19).

Kelompok aset dalam penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Group constructions in progress at the statement of financial position date were as follows:

<u>2014</u> <u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>2014</u> <u>Construction in progress</u>
Gudang Mundu	71%	5,643	April/April 2015	<i>Mundu Warehouse</i>
Instalasi gedung	66%	26,507	Maret/ March 2015	<i>Installation for building</i>
<i>Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit</i>	39%	17,705	Juni/June 2015	<i>Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit</i>
Tongkang	33%	122,853	Desember/December 2015	<i>Barges</i>
Truk Tangki	84%	9,856	Februari/ February 2015	<i>Trucks</i>
Depo	55%	5,571	Juni/June 2015	<i>Depo</i>
Lain-lain (dibawah Rp5 miliar)	2%	<u>2,939</u>	Maret/March – Desember/ December 2015	<i>Others (below Rp5 billion)</i>
		<u>191,074</u>		
<u>2013</u> <u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>2013</u> <u>Construction in progress</u>
Gudang	60%	2,074	September/September 2014	<i>Warehouse</i>
Instalasi gedung	6%	3,413	Desember/December 2015	<i>Installation for building</i>
<i>Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit</i>	5%	405	Desember/December 2014	<i>Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit</i>
Modifikasi Barge Elsa 1, 3 dan 4	90%	10,362	Desember/December 2014	<i>Modification Barge Elsa 1, 3 and 4</i>
<i>Logging truck</i>	90%	22,795	Juli/ July 2014	<i>Logging Truck</i>
<i>Slickline</i>	12%	1,595	Juli/ July 2014	<i>Slickline</i>
MLU dan H2S	60%	433	Desember/December 2014	<i>MLU and H2S</i>
Truk	70%	<u>1,159</u>	Maret/March 2014	<i>Truck</i>
		<u>42,236</u>		

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp196.251 dan AS\$154.986.045. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar beberapa aset tetap di tahun 2014 dan 2013 berdasarkan laporan dari beberapa penilai independen masing-masing sebesar Rp1.482.031 dan Rp1.511.793.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian di tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp553.050 dan Rp80.101. Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah cukup.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2014, certain properties and equipment were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp196,251 and US\$154,986,045. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of certain fixed assets based on several independent appraisal reports in 2014 and 2013 are Rp1,482,031 and Rp1,511,793, respectively.

The total carrying amount of fixed assets that were not valued by independent appraisal in 2014 and 2013 are Rp553,050 and Rp80,101, respectively. There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets without appraisal.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 28 (twenty-eight) years. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that provision for impairment as at 31 December 2014 and 2013 was adequate.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2014				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	8,872	-	-	-	8,872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	66,588	3,552	(20)	2,501	72,621	Software and licenses
Jumlah harga perolehan	75,460	3,552	(20)	2,501	81,493	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortisation
Hak atas tanah	(1,106)	(138)	-	-	(1,244)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(59,966)	(5,116)	20	-	(65,062)	Software and licenses
Jumlah akumulasi amortisasi	(61,072)	(5,254)	20	-	(66,306)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	14,388				15,187	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2013				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	-	8,872	-	-	8,872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	60,270	6,318	-	-	66,588	Software and licenses
Jumlah harga perolehan	60,270	15,190	-	-	75,460	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortisation
Hak atas tanah	-	(1,106)	-	-	(1,106)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(52,881)	(7,085)	-	-	(59,966)	Software and licenses
Jumlah akumulasi amortisasi	(52,881)	(8,191)	-	-	(61,072)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,389				14,388	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dicatat sebagai berikut:

Amortisation expenses of intangible assets were recorded as part of:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	4,294	5,151	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	960	3,040	General and administrative expenses
	5,254	8,191	

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	2014				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	34,345	16,241	-	-	50,586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12,346	1,759	-	-	14,105	Buildings, improvement and installations
Jumlah biaya perolehan	46,691	18,000	-	-	64,691	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,889)	(439)	-	-	(11,328)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku bersih	35,802				53,363	Net book value
	2013				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	34,345	-	-	-	34,345	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12,432	-	(86)	-	12,346	Buildings, improvement and installations
Jumlah biaya perolehan	46,777	-	(86)	-	46,691	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,573)	(384)	68	-	(10,889)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku bersih	36,204				35,802	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp439 dan Rp384 seluruhnya dialokasikan ke "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

For the years ended 31 December 2014 and 2013, depreciation expenses amounting to Rp439 and Rp384, respectively, were charged to "General and administrative expenses" in the profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp306.207 dan Rp185.032.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar adalah sebesar Rp7.463 dan Rp12.407.

Beberapa properti investasi Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 19a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.706 dan Rp10.829. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value ("NJOP") for the years 2014 and 2013 amounted to Rp306,207 and Rp185,032, respectively.

Rental income from investment property in the years 2014 and 2013 amounted to Rp7,463 and Rp12,407, respectively.

Certain investment property of the Company is pledged as collateral for syndicated loan (Note 19a).

As at 31 December 2014 and 2013, some investment properties was covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp6,706 and Rp10,829 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment property as at 31 December 2014 and 2013.

15. UTANG USAHA

	2014	2013	
Pihak ketiga	232,770	253,436	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	72,376	52,341	
	<u>305.146</u>	<u>305.777</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah	195,527	185,004	
Dolar AS	107,833	118,744	
Dolar Singapura	1,786	2,029	
	<u>305.146</u>	<u>305.777</u>	

Jumlah

15. TRADE PAYABLES

	2014	2013	
	232,770	253,436	
	72,376	52,341	
	<u>305.146</u>	<u>305.777</u>	

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
	195,527	185,004	
	107,833	118,744	
	1,786	2,029	
	<u>305.146</u>	<u>305.777</u>	

Total

Third parties
Related parties (Note 28c)

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

	2014	2013	
Utang lain-lain	23,784	21,916	
Uang muka pelanggan	22,888	46,728	
Pendapatan ditangguhkan	10,795	71,665	
Utang pihak berelasi	-	152	
	<u>57.467</u>	<u>140.461</u>	

16. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2014	2013	
	23,784	21,916	
	22,888	46,728	
	10,795	71,665	
	-	152	
	<u>57.467</u>	<u>140.461</u>	

Other accounts payable
Customer deposits
Deferred income
Due to related parties

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Tahun berjalan	28	1,792	Current year -
- Tahun-tahun sebelumnya	1,963	9,020	Prior years -
Pajak lain-lain:			Other tax:
- Tahun berjalan	158,730	-	Current year -
- Tahun-tahun sebelumnya	<u>249,600</u>	<u>323,730</u>	Prior years -
	410,321	334,542	
Bagian lancar	<u>(96,016)</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>314,305</u></u>	<u><u>334,542</u></u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Tahun berjalan	40,470	42,054	Current year -
- Tahun-tahun sebelumnya	1,430	-	Prior years -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	867	1,318	Article 4(2)
Pasal 15	-	366	Article 15
Pasal 21	14,274	11,707	Article 21
Pasal 23	1,604	2,435	Article 23
Pasal 25	6,147	1,638	Article 25
Pasal 26	198	641	Article 26
PPN	<u>949</u>	<u>2,512</u>	VAT
	<u>65,939</u>	<u>62,671</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Non final	137,010	108,244	Non-final
Final	12,258	6,018	Final
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	<u>713</u>	<u>(12)</u>	Adjustment for tax assessment letter
	149,981	114,250	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(8,372)</u>	<u>(19,655)</u>	Deferred tax income
Jumlah	<u><u>141,609</u></u>	<u><u>94,595</u></u>	Total

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	559,701	337,200	Consolidated profit before tax
Dikurangi: laba dari pendapatan dikenakan pajak final	<u>(31,915)</u>	<u>(28,746)</u>	Deduct: profit of revenue subject to final tax
	527,786	308,454	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	131,946	77,114	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Laba setelah pajak entitas asosiasi	-	(273)	Associates' results
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(5,609)	(3,247)	Interest income subject to final tax
Laba penjualan aset tetap	(21,638)	-	Gain on sale of fixed assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>13,608</u>	<u>7,652</u>	Non-deductible expenses
	118,307	81,246	
Anak perusahaan	7,597	3,588	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>2,734</u>	<u>3,755</u>	Unrecognised deferred tax assets
Pajak penghasilan - non final	128,638	88,589	Income tax - non-final
Pajak penghasilan - final	12,258	6,018	Income tax - final
Penyesuaian atas hasil ketetapan pajak	<u>713</u>	<u>(12)</u>	Adjustment for tax assessment letter
Beban pajak penghasilan	<u>141,609</u>	<u>94,595</u>	Income tax expenses
Perhitungan beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:			The calculation of current corporate income tax expenses is as follows:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	559,701	337,200	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(93,895)</u>	<u>(85,025)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	465,806	252,175	Profit before income tax - the Company
Kerugian atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(705)</u>	<u>(17,778)</u>	Loss from revenue subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	465,101	234,397	Profit before income tax - the Company

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8,301	(4,827)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(19,450)	(7,923)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai	27,498	35,872	<i>Provision for impairment</i>
Provisi persediaan usang	13,394	5,389	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Provisi kontrak yang memberatkan	-	(15,920)	<i>Provision for onerous contracts</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5,598	53,115	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan usaha entitas anak dan perusahaan asosiasi	-	(1,092)	<i>Income from subsidiaries and associate</i>
Laba penjualan aset tetap	(86,553)	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(22,437)	(12,987)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	<u>54.430</u>	<u>30.609</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>445.882</u>	<u>316.633</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan - tidak final	111,470	79,158	<i>Current income tax expenses of the Company - non final</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(72,917)</u>	<u>(46,843)</u>	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Kekurangan pajak penghasilan - Perusahaan	<u>38.553</u>	<u>32.315</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - tidak final	25,540	29,086	<i>Current income tax expenses of subsidiaries - non-final</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - entitas anak	<u>(23,651)</u>	<u>(21,139)</u>	<i>Prepayment of income taxes - subsidiaries</i>
Kekurangan bayar pajak - entitas anak	<u>1.889</u>	<u>7.947</u>	<i>Underpayment of corporate income tax subsidiaries</i>
Kekurangan bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>40.442</u>	<u>40.262</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - consolidation</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2013	(Beban) kredit pajak/Tax (charge) credit	31 Desember/ December 2013	(Beban) kredit pajak/Tax (charge) credit	31 Desember/ December 2014	
Provisi penurunan nilai aset keuangan	16,587	13,961	30,548	6,709	37,257	Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan usang	3,456	1,313	4,769	3,349	8,118	Provision for inventory obsolescence
Penyisihan untuk kontrak memberatkan	3,980	(3,980)	-	-	-	Provision for onerous contract
Penyusutan aset tetap	52,905	(1,493)	51,412	(4,936)	46,476	Fixed assets depreciation
Penyisihan imbalan kerja	8,562	(1,092)	7,470	1,412	8,882	Provision for employee benefits
Bonus masih harus dibayar	10,157	12,994	23,151	2,065	25,216	Accrual bonus
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	7,398	(2,048)	5,350	(227)	5,123	Others (each below Rp5 billion)
Jumlah	103,045	19,655	122,700	8,372	131,072	Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

f. Tax assessment and collection letters

Selama tahun 2014, Grup menerima kelebihan pembayaran pajak atas beberapa jenis pajak untuk tahun 2012. Setelah dikurangi dengan pemindahbukuan atas kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah bersih pengembalian kelebihan pajak yang diterima adalah Rp84.926.

During 2014, the Group received overpayment of various tax for fiscal year 2012. After being overbooked with underpayment of various taxes applicable in the same year, the net refund received from the overpayment amounted to Rp84,926.

Setelah tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak (lihat Catatan 36).

Subsequent to statement of financial position date, the Company received overpayment of tax (see Note 36).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. AKRUAL

18. ACCRUAL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jasa sub-kontrak	304,411	314,210	Sub-contract services
Beban proyek	198,708	251,460	Project expenses
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	112,538	95,083	Short-term employee benefit
Sewa dan fasilitas kantor	72,234	72,798	Rental and office facilities
Pembelian persediaan	23,494	5,008	Purchase of inventories
Jasa profesional	14,741	8,979	Professional fees
Bunga	1,518	185	Interests
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp1 miliar)	35,319	34,985	Others (each below Rp1 billion)
	<u>762,963</u>	<u>782,708</u>	

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman sindikasi (AS\$25.000.000 (2013: AS\$60.326.225))	311,000	735,317	Syndicated loan (US\$25,000,000 (2013: US\$60,326,225))
BTMU (AS\$9.746.078 (2013: AS\$1.576.107))	121,241	19,211	BTMU (US\$9,746,078 (2013: US\$1,576,107))
Natixis (2013: AS\$343.454)	-	4,186	Natixis (2013: US\$343,454)
	<u>432,241</u>	<u>758,714</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7,612	9,011	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	788	2,858	Other (each below Rp5 billion)
	<u>8,400</u>	<u>11,869</u>	
Jumlah pinjaman bank	440,641	770,583	Total bank loans
Dikurangi jumlah biaya pinjaman	(4,977)	(6,230)	Less costs of loan
Jumlah	<u>435,664</u>	<u>764,353</u>	Total
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Pinjaman bank	190,588	271,909	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3,792)	(3,329)	Unamortised costs of loans
Jumlah bagian jangka pendek	<u>186,796</u>	<u>268,580</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang:			Long-term portion
Pinjaman bank	250,053	498,674	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1,185)	(2,901)	Unamortised costs of loans
Jumlah jangka panjang	<u>248,868</u>	<u>495,773</u>	Total non-current portion

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman Sindikasi

a. Syndicated Loan

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. Cabang Jakarta dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*.

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Agreement with BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as arranger.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR (tiga bulan) ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 19 Maret 2014, tingkat bunga untuk fasilitas ini disesuaikan menjadi LIBOR (tiga bulan) ditambah marjin tertentu. Fasilitas kredit sindikasi terbagi dalam 4 (empat) *tranche*, yaitu:

The interest rate applied to these facilities is SIBOR (three months) plus a certain margin. On 19 March 2014, the interest applied is be LIBOR (three months) plus a certain margin. This syndicated credit facility is divided into 4 (four) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10 juta. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2013.

Tranche A represents a revolving working capital with a maximum facility amounting to US\$10 million. This facility has been fully repaid on 19 July 2013.

Tranche B

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$26.5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit sebelumnya. Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi penuh.

Tranche B represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$26.5 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. This facility is used to refinance a previous credit facility. In 2014, this credit facility was fully repaid.

Tranche C

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap tiga bulan sekali.

Tranche C represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$50 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. Principal and interest are paid quarterly.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche D

Tranche D merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang satu tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal baru. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi penuh.

Semua fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi ini dijamin dengan beberapa aset tetap dan properti investasi dengan total nilai Rp1.868.350 (Catatan 12 dan 14).

b. BTMU

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dan *Tranche B* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas kredit berjangka sebesar AS\$18 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan sebelumnya. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTMU 1 bulan ditambah margin tertentu. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sekali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 April 2014.

Fasilitas *Tranche B* merupakan fasilitas modal kerja bergulir sebesar AS\$4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman lainnya. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2013.

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk investasi dari BTMU dengan total sebesar AS\$11,26 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR (satu bulan) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 (dua) *tranche*, yaitu:

19. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

Tranche D

Tranche D represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$9 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with a one year grace period. This facility is used to finance new capital expenditure. Principal and interest are paid quarterly. In 2014, this credit facility was fully repaid.

All credit facilities from the syndicated loan are secured by several fixed assets and investment property amounting to Rp1,868,350 (Notes 12 and 14).

b. BTMU

On 30 March 2010, the Company obtained the *Tranche A* and *Tranche B* credit facility from BTMU.

The *Tranche A* facility represents a term loan facility with a maximum facility amounting to US\$18 million which is used to take over previous credit facilities. This facility is payable in 4 (four) years and bears interest at one month BTMU cost of funds with a certain margin. Principal and interest are paid monthly. This loan facility was fully repaid on 30 April 2014.

The *Tranche B* facility represents a revolving working capital facility with amounting to US\$4.5 million which was used to refinance another loan facility. This loan facility was fully repaid on 28 March 2013.

On 26 February 2014, the Company obtained the credit facility for investment from BTMU amounting to US\$11.26 million. The interest rate applied to this facility is LIBOR (one month) plus a certain margin. This facility is divided into 2 (two) tranches as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. BTMU (lanjutan)

Tranche 1

Tranche 1 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$8,12 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 60 bulan sejak 26 Februari 2014.

Tranche 2

Tranche 2 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3,14 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 42 bulan sejak 26 Februari 2014. Pada tanggal 25 Agustus 2014 dilakukan penambahan jumlah fasilitas dari AS\$3,14 juta menjadi sebesar AS\$3,7 juta.

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR (satu bulan) ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan sejak tanggal 19 November 2014.

c. Natixis

Pada tanggal 2 Maret 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$3,4 juta (termasuk premi asuransi pinjaman sebesar AS\$182,4 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2014.

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dan Wakalah bil ujroh dari PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp100.000.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

b. BTMU (continued)

Tranche 1

Tranche 1 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$8.12 million. This credit facility is payable in 60 months starting from 26 February 2014.

Tranche 2

Tranche 2 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$3.14 million. This credit facility is payable in 42 months starting from 26 February 2014. On 25 August 2014, the facility was increased from US\$3.14 million to US\$3.7 million.

On 19 November 2014, the Company obtained the new credit facility for investment with a maximum amount of US\$3 million. The interest rate applied to this facility is LIBOR (one month) plus a certain margin. This credit facility is payable in 48 months starting from 19 November 2014.

c. Natixis

On 2 March 2009, the Company obtained a credit facility amounting to US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility has been settled on 13 March 2014.

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah

On 19 September 2013, EPN obtained the Murabahah and Wakalah bil ujroh financing facility from PT Bank Negara Indonesia Syariah with a maximum facility amounting to Rp25,000 and Rp100,000, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah (lanjutan)

d. PT Bank Negara Indonesia Syariah (continued)

Fasilitas pembiayaan Murabahah dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan senilai Rp11.264 dan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) yang timbul sehubungan dengan pendapatan jasa penyewaan aset tetap yang dibiayai.

Murabahah financing facility is secured by fixed asset from this financing facility amounting to Rp11,264 and receivables from PT Pertamina (Persero) related to the rental income of the financed fixed asset.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah selama 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan.

The term of this financing facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable monthly.

Pada tanggal 30 Desember 2013, EPN melakukan penarikan atas fasilitas pembiayaan ini dengan nilai pokok sebesar Rp9.011 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2018.

In 30 December 2013, EPN drawdown this financing facility for principal amount of Rp9,011 and it is payable in 60 (sixty) months installments up to December 2018.

e. Lain-lain

e. Others

Pada tanggal 31 Desember 2013, EPN mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia yang telah dilunasi pada tanggal 21 Maret 2014.

As of 31 December 2013, EPN has financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia which has been fully repaid in 21 March 2014.

EPN mempunyai fasilitas pinjaman dengan PT Bank Syariah Mandiri yang jatuh tempo tanggal 29 Juni 2015. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap senilai Rp3.827 dan piutang senilai Rp2.000 (Catatan 12 dan 5).

EPN has a financing facility from PT Bank Syariah Mandiri with maturity date 29 June 2015. This facility is secured by certain fixed assets amounting to Rp3,827 and receivables amounting to Rp2,000 (Notes 12 and 5).

Sesuai dengan perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut, EPN diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan-batasan rasio keuangan.

As specified by the loans agreement, EPN is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has met the covenants as required by those loan agreements.

Pembayaran kembali pinjaman bank yang dilakukan Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Principal loans paid by the Group during the year were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman sindikasi	412,678	356,160	Syndicate loan
BTMU	18,424	91,753	BTMU
Natixis	3,996	16,111	Natixis
Syariah Mandiri	1,533	1,205	Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah	1,399	13,750	Syariah
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	537	2,008	Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	541	PT Bank CTBC Indonesia
	<u>438.567</u>	<u>481.528</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFITS

	2014	2013	
Aset program imbalan pensiun	-	2,290	Pension benefit plan assets
Liabilitas program imbalan pensiun			Pension benefit liabilities
- Dapenusa	11,906	-	- Dapenusa
Liabilitas program imbalan pensiun			Pension benefit liabilities
- Asuransi	12,995	27,089	- Insurance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,628	2,791	Other long-term employee benefits
	<u>35,529</u>	<u>29,880</u>	

a. Program imbalan pensiun

a. Pension benefits plan

Imbalan pensiun – Dapenusa

Pension benefits – Dapenusa

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 4 Mei 1998 dan dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees hired prior to 4 May 1998 and managed by Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

Pembayaran iuran kontribusi tahun berjalan untuk imbalan pensiun selama tahun 2014 adalah sebesar Rp1.949. Pada tahun 2013, Perusahaan tidak memberikan kontribusi karena jumlah aset Dapenusa telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

Payment of contribution during 2014 for pension benefit amounted to Rp1,949. In 2013, there is no contribution paid by the Company because the plan assets have exceeded their actuarial liabilities.

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial untuk tahun 2014 dan 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya pada tanggal 27 Januari 2015 dan 3 Februari 2014. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of the pension benefit plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuarial for the years ended 2014 and 2013, using the Projected Unit Credit method based on its report dated 27 January 2015 and 3 February 2014, respectively. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,7% pada tahun 2014 dan 7,8% pada tahun 2013/ 7.7% per annum in 2014 and 7.8% per annum in 2013	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	7,5% pada tahun 2014 dan 7,8% pada tahun 2013/ 7.5% per annum in 2014 and 7.8% per annum in 2013	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 – 55 tahun/ 1% per annum for employees whose age is between 46 – 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun untuk karyawan yang berusia 30 tahun dan akan menurun secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per annum for employees at the age of 30 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Informasi historis:

Historical information:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(64,422)	(105,364)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>48,919</u>	<u>104,056</u>	Fair value of plan assets at end of year
Defisit program	(15,503)	(1,308)	Deficit in plan
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>3,597</u>	<u>3,598</u>	Unrecognised actuarial losses
(Liabilitas)/aset program imbalan pensiun	<u>(11,906)</u>	<u>2,290</u>	Pension benefit plan (liabilities)/assets
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program:			Expected return on plan assets:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(105,364)	(109,988)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(8,218)	(7,039)	Interest cost
Biaya jasa kini	(644)	(725)	Current service cost
Pembayaran imbalan	39,910	10,000	Benefit paid
Kurtailmen dan penyelesaian luran peserta	3,588	-	Curtailment and settlement
Keuntungan aktuarial	<u>6,357</u>	<u>2,468</u>	Participant's contributions
			Actuarial gains
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(64,422)</u>	<u>(105,364)</u>	Present value of obligation at end of year
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value
Nilai wajar aset program pada awal tahun	104,056	113,894	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program	8,116	9,111	Expected return on plan assets
luran peserta program	2,001	80	Plan participants' contributions
Pembayaran imbalan	(39,910)	(10,000)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial	<u>(25,344)</u>	<u>(9,029)</u>	Actuarial gains
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>48,919</u>	<u>104,056</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(15,503)	(1,308)	Funded status
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>3,597</u>	<u>3,598</u>	Unrecognised actuarial losses
(Liabilitas)/aset program imbalan pensiun	<u>(11,906)</u>	<u>2,290</u>	Pension benefit plan (liabilities)/assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expenses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	8,218	7,039	Interest costs
Biaya jasa kini	644	725	Current service costs
Ekspektasi imbal hasil aset program	(8,116)	(9,111)	Expected return on plan assets
luran yang dibayarkan oleh peserta program	-	(80)	Plan participants' contributions
Keuntungan aktuarial	<u>15,399</u>	<u>6,641</u>	Actuarial gains
Beban imbalan kerja karyawan	<u><u>16,145</u></u>	<u><u>5,214</u></u>	Employees' benefits expenses

Mutasi saldo aset program imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans assets for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	2,290	7,504	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(16,145)	(5,214)	Employee benefit expenses during the year
luran yang telah disetorkan tahun berjalan	<u>1,949</u>	<u>-</u>	Contribution during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>(11.906)</u></u>	<u><u>2.290</u></u>	Balance at end of year

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban program pensiun imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit plan at the end of year is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban Imbalan pensiun	(64,422)	(105,364)	(109,988)	(103,588)	(95,878)	Present value of pension benefit
Nilai wajar aset program	<u>48,919</u>	<u>104,056</u>	<u>113,894</u>	<u>126,094</u>	<u>116,395</u>	Fair value of plan assets
(Defisit)/surplus program	<u><u>(15.503)</u></u>	<u><u>(1.308)</u></u>	<u><u>3.906</u></u>	<u><u>22.506</u></u>	<u><u>20.517</u></u>	(Deficit)/surplus in the plan

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2014		2013		
	Nilai Wajar/ Fair Value	%	Nilai Wajar/ Fair Value	%	
Instrumen ekuitas	3,351	7	14,089	14	Equity instrument
Instrumen utang	4,112	8	34,276	33	Debt instrument
Properti	6,470	13	13,876	13	Property
Lain-lain	34,986	72	41,815	40	Others
Jumlah	<u>48,919</u>	<u>100</u>	<u>104,056</u>	<u>100</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp7.218 dan Rp4.207.

The actual return on plan assets in 2014 and 2013 were Rp7,218 and Rp4,207, respectively.

Imbalan pensiun – Asuransi

Pension benefits – Insurance

Grup menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk semua karyawan tetap dan dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

The Group has a defined benefit pension plan covering permanent employees and managed by several insurance companies.

Pembayaran iuran tahun berjalan untuk imbalan pensiun tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp30.204 dan Rp19.010.

Payment of contribution during the year for pension benefits in 2014 and 2013 amounted to Rp30,204 and Rp19,010 respectively.

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk tahun 2014 dan 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations of the pension benefits plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuaria for the year 2014 and 2013, using the "Projected Unit Credit" method. The significant assumptions used by the actuary in their reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	8,09%-8,39% di tahun 2014 dan 8,7%-9% di tahun 2013/ 8.09%-8.39% in 2014 and 8.7-9% in 2013	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	8% pada tahun 2014 dan 7%-8% pada tahun 2013/ 8% per annum in 2014 and 7%-8% per annum in 2013	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesia Mortality Table III	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 – 55 tahun/ 1% per annum for employees whose age is between 46 – 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 1% per annum for employees with which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(113,655)	(94,470)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>59,537</u>	<u>36,972</u>	Fair value of plan assets at end of year
Defisit program	(54,118)	(57,498)	Deficit in plan
Biaya jasa lalu yang belum diakui	2,287	2,535	Unrecognised past-service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>38,836</u>	<u>27,874</u>	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas program imbalan pensiun	<u>(12,995)</u>	<u>(27,089)</u>	Pension benefit plan liabilities

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits of the Group recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(94,470)	(120,977)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(8,251)	(7,715)	Interest cost
Biaya jasa kini	(10,618)	(7,804)	Current service cost
Pembayaran imbalan	10,710	14,784	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	(851)	-	Effect of changes on actuarial assumption
Kurtailmen atau penyelesaian (Kerugian)/keuntungan aktuarial	<u>(13,613)</u>	<u>27,242</u>	Curtailement or settlement Actuarial (loss)/gains
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(113,655)</u>	<u>(94,470)</u>	Present value of obligation at end of year
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value
Nilai wajar aset program pada awal tahun	36,972	40,349	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbalan hasil investasi aset program	2,893	3,156	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja selama tahun	30,204	19,010	Employer's contributions
Pembayaran imbalan	(9,575)	(14,784)	Benefit paid
Kurtailmen atau penyelesaian	(1,776)	-	Curtailement or settlement
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>819</u>	<u>(10,759)</u>	Actuarial gains/(losses)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>59,537</u>	<u>36,972</u>	Fair value of plan assets at end of year

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Total provision for employee benefits of the Group recognised in the consolidated statements of financial position is as follows (continued):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Status pendanaan	(54,118)	(57,498)	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	38,836	27,874	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>2,287</u>	<u>2,535</u>	Unrecognised past-service cost
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(12,995)</u>	<u>(27,089)</u>	Estimated liabilities for employee benefits

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expenses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	8,251	7,715	Interest cost
Biaya jasa kini	10,618	7,804	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(2,893)	(3,156)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	851	-	Past service cost
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	248	260	Amortisation of unrecognised past service cost
Kurtailmen atau penyelesaian	(1,662)	-	Curtailment or settlement
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>1,830</u>	<u>2,707</u>	Amortisation of unrecognised actuarial losses
Beban imbalan kerja karyawan	<u>17,243</u>	<u>15,330</u>	Employees' benefits expense

Mutasi saldo kewajiban program imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans obligations were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	(27,089)	(31,515)	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(17,243)	(15,330)	Employees' benefits expenses during the year
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan	1,133	746	Payment of benefits during the year
luran yang telah disetorkan tahun berjalan	<u>30,204</u>	<u>19,010</u>	Contribution during the year
Saldo akhir tahun	<u>(12,995)</u>	<u>(27,089)</u>	Balance at end of year

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	113,655	94,470	120,977	124,364	99,295	<i>Present value of pension benefit</i>
Nilai wajar aset program	<u>(59,537)</u>	<u>(36,972)</u>	<u>(40,349)</u>	<u>(52,919)</u>	<u>(42,766)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	<u>54,118</u>	<u>57,498</u>	<u>80,628</u>	<u>71,445</u>	<u>56,529</u>	<i>Deficit in the plan</i>

Aset program terdiri dari:

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	10,065	17	3,084	8	<i>Equity instruments</i>
Instrumen pasar uang	19,941	33	17,361	47	<i>Money market instrument</i>
Instrumen pendapatan tetap	<u>29,531</u>	<u>50</u>	<u>16,527</u>	<u>45</u>	<i>Fixed income instruments</i>
Jumlah	<u>59,537</u>	<u>100</u>	<u>36,972</u>	<u>100</u>	<i>Total</i>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp5.266 dan Rp1.461.

Plan assets comprise the following:

The actual return on plan assets as at 31 December 2014 and 2013 was Rp5,266 and Rp1,461.

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan, EPN, SCU dan PND memberikan penghargaan sejumlah kas tertentu kepada para karyawan berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD dibayarkan pada waktu karyawan mencapai ulang tahun dinas tertentu.

Kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp10.628 dan Rp2.791 dan biaya imbalan kerja terkait yang dibebankan sebesar Rp1.021 dan Rp265 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. *Pension benefits plan (continued)*

Pension benefits – Insurance (continued)

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit obligation at the end of year is as follows:

Plan assets comprise the following:

b. *Other long-term employee benefits obligations*

The Company, EPN, SCU and PND provide certain cash awards to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD is paid at the time the employees reach anniversary dates during employment.

The obligations recorded in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2014 and 2013, amounted to Rp10,628 and Rp2,791, respectively, and the related employee benefits costs charged to expenses amounted to Rp1,021 and Rp265 for the years ended 31 December 2014 and 2013.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban terkait dengan program tersebut yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp12.382 dan Rp10.602.

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. *Defined contribution plan*

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 1 October 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Expenses recognised with respect to the plan for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp12,382 and Rp10,602, respectively.

21. MODAL SAHAM

a. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

a. *Composition of shareholders*

The details of the composition of shareholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang saham				
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina	1,300,000,000	17.81	130,000	Pertamina Pension Fund
PT Prudential Life Assurance	652,703,300	8.94	65,270	PT Prudential Life Assurance
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2,345,796,700	32.15	234,580	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,298,500,000	100.00	729,850	Total outstanding shares
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total
	2013			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	PT Pertamina (Persero)
PT Benakat Integra Tbk	1,795,517,890	24.60	179,552	PT Benakat Integra Tbk
BSI Bank Ltd.	383,400,000	5.25	38,340	BSI Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2,119,582,110	29.05	211,958	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,298,500,000	100.00	729,850	Total outstanding shares
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 36 tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp119.030.

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which was notarised under Notarial Deed No. 36 dated 9 May 2014, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the 2013 net profit amounting to Rp119,030.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 81 tanggal 16 April 2013, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp12.792.

b. Saham treasuri

Perseroan telah melakukan penjualan seluruh saham treasuri sejumlah 63.123.000 lembar saham selama tahun 2013 melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp144,55. Penjualan kembali saham treasuri ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

c. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2014 dan/and 2013</u>	
Agio saham	438,000	Share premium
Biaya emisi saham	(18,042)	Share issue costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9,654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1,810</u>	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
	<u><u>431,422</u></u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b).

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Composition of shareholders (continued)

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which was notarised under Notarial Deed No. 81 dated 16 April 2013, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the 2012 net profit amounting to Rp12,792.

b. Treasury shares

The Company has sold all 63,123,000 treasury shares during 2013 through Indonesia Stock Exchange with an average difference between sale price and acquisition price of Rp144.55. This re-sale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

c. Additional paid-in capital

Details of additional paid-in capital are as follows:

Share issue costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the Initial Public Offering (Note 1b).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2014</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
EPN	100	-	-	100	EPN
PND	25,698	5,610	(1,180)	30,128	PND
EFK	532	54	-	586	EFK
SCU	7	-	-	7	SCU
EPR	<u>675</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>675</u>	EPR
	<u><u>27,012</u></u>	<u><u>5,664</u></u>	<u><u>(1,180)</u></u>	<u><u>31,496</u></u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2013			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
EPN	70	32	(2)	100	EPN
PND	23,252	4,723	(2,277)	25,698	PND
EFK	867	(295)	(40)	532	EFK
SCU	6	1	-	7	SCU
EPR	591	84	-	675	EPR
	24.786	4.545	(2.319)	27.012	

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating revenues are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa hulu			Integrated upstream
migas terintegrasi	1,126,874	1,237,103	oil and gas services
Jasa penunjang			Upstream oil and gas
hulu migas	144,654	183,134	support services
Jasa hilir migas	461,964	526,596	Downstream oil and gas
	<u>1,733,492</u>	<u>1,946,833</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Jasa hulu			Integrated upstream
migas terintegrasi	1,431,705	1,305,948	oil and gas services
Jasa penunjang			Upstream oil and gas
hulu migas	40,173	58,749	support
Jasa hilir migas	1,015,802	800,443	Downstream oil and gas
	<u>2,487,680</u>	<u>2,165,140</u>	services
Jumlah	<u>4,221,172</u>	<u>4,111,973</u>	Total
Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% pendapatan:			Details of customers with transactions that make up more than 10% of revenue:
	2014	2013	
PT Pertamina EP	1,318,375	1,148,732	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	1,029,366	815,804	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	<u>2,347,741</u>	<u>1,964,536</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>55.6%</u>	<u>47.8%</u>	Percentage of total revenue

Dari pendapatan jasa hulu migas terintegrasi terdapat pendapatan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir tahun pelaporan.

From integrated upstream oil and gas services income, there is service revenue which refers to the stage of completion from transaction at the end of the reporting year.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUE (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya kontrak yang terjadi	670.614	786,927	<i>Cost of contracts</i>
Laba yang diakui	<u>196.381</u>	<u>165,874</u>	<i>Recognised profit</i>
Termin yang ditagih	866.995 <u>(710.091)</u>	952,801 <u>(864.356)</u>	<i>Progress billing</i>
Piutang yang belum ditagihkan	<u>156.904</u>	<u>88,445</u>	<i>Unbilled revenue</i>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jasa sub-kontrak	817,364	957,217	<i>Sub-contract services</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	588,371	482,421	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya bahan bakar	424,737	317,010	<i>Fuel expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	228,742	297,219	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya sewa	226,408	258,276	<i>Rental expenses</i>
Bahan pembantu yang digunakan	100,301	137,067	<i>Additional materials used</i>
Fasilitas kantor	78,209	64,978	<i>Office facilities</i>
<i>Workshop supplies</i>	75,300	61,267	<i>Workshop supplies</i>
Biaya transportasi dan perjalanan	61,900	46,166	<i>Transportation and travelling expenses</i>
Beban penalti proyek	48,455	3,487	<i>Penalty project</i>
Biaya mobilisasi dan demobilisasi	41,237	45,760	<i>Mobilisation and demobilisation expenses</i>
Representasi dan donasi	36,501	30,606	<i>Representation and donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	36,297	16,670	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	32,625	24,973	<i>Professional services</i>
Pelatihan	14,275	21,294	<i>Training</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>92,589</u>	<u>127,352</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>2,903,311</u>	<u>2,891,763</u>	
Persediaan awal	102,555	92,725	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	570,323	583,389	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir	<u>(114,830)</u>	<u>(102,555)</u>	<i>Ending inventories</i>
	<u>558,048</u>	<u>573,559</u>	
Jumlah	<u>3,461,359</u>	<u>3,465,322</u>	<i>Total</i>

Grup memiliki transaksi pembelian dengan PT Pertamina (Persero) yang melebihi 10% jumlah beban pokok pendapatan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp755.305 dan Rp418.247.

The Group had purchase transactions with PT Pertamina (Persero) that exceeded 10% of total cost of revenue for 2014 and 2013 amounting to Rp755,305 and Rp418,247, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI 25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban penjualan	3,287	3,377	<u>Selling expenses</u>
Beban umum dan administrasi			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	170,138	167,149	Salaries, wages and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	40,234	25,441	Technical and professional services
Provisi penurunan nilai piutang	26,984	58,438	Provision for impairment of receivable
Sewa	16,639	30,848	Rent
Transportasi dan perjalanan dinas	10,446	11,644	Transportation and travelling
Fasilitas kantor	10,375	17,008	Office facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	56,914	39,677	Others (each below Rp10 billion)
	<u>331,730</u>	<u>350,205</u>	
Jumlah	<u>335,017</u>	<u>353,582</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN 26. FINANCE COSTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga pinjaman	26,625	43,750	Loan interest expense
Amortisasi biaya pinjaman	1,253	3,607	Amortisation of costs of loan
Beban administrasi bank	5,975	6,575	Bank administration charge
Jumlah	<u>33,853</u>	<u>53,932</u>	Total

27. LAIN-LAIN 27. OTHERS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap	87,390	3,767	Gain on sale of fixed assets
Selisih nilai tukar mata uang	34,012	61,800	Foreign currency exchange
Pendapatan/(beban) lain-lain	16,137	(4,605)	Other income/(expense)
Penyesuaian uang muka pelanggan dan liabilitas	-	4,814	Settlement of advance from customer and liability
Pendapatan denda	-	3,912	Penalty income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	(2,709)	7,115	Others (each below Rp3 billion)
Jumlah	<u>134,830</u>	<u>76,803</u>	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI
BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are subject to common control with the Group.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties transactions and balances are as follows:

a) Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya

a) Cash and cash equivalent and other financial assets

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	546,491	839,698	Cash and cash equivalents (Note 4)
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6 dan 10)	24,067	25,094	Finance lease receivable (Notes 6 and 10)
Deposito berjangka (Catatan 6)	-	30,000	Time deposits (Note 6)
Jumlah	<u>570,558</u>	<u>894,792</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>13.4%</u>	<u>20.5%</u>	Percentage of total assets

b) Piutang usaha

b) Trade receivables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Difakturkan			Billed
PT Pertamina EP	123,286	97,446	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	24,483	15,319	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi	8,624	28,635	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Gas	-	54,962	PT Pertamina Gas
KSO Pertamina EP- Benakat Barat Petroleum*	-	47,365	KSO Pertamina EP- Benakat Barat Petroleum*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>27,075</u>	<u>25,961</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>183,468</u>	<u>269,688</u>	

*Pada tahun 2014 KSO Pertamina EP-Benakat Barat Petroleum diklasifikasikan sebagai piutang usaha - pihak ketiga

*In 2014 KSO Pertamina EP-Benakat Barat Petroleum has been classified as trade receivables - third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b) Piutang usaha (lanjutan)

b) Trade receivables (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
PT Pertamina EP	268,159	242,552	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	56,181	46,753	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	17,746	3,340	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	7,362	16,802	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Gas	3,051	48,299	PT Pertamina Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	7,724	24,435	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>360,223</u>	<u>382,181</u>	
Jumlah pihak berelasi	543,691	651,869	Total related parties
Provisi penurunan nilai	<u>(7,127)</u>	<u>(13,107)</u>	Provision for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u>536,564</u>	<u>638,762</u>	Related parties-net
Persentase terhadap jumlah aset	<u>12.6%</u>	<u>14.6%</u>	Percentage of total assets

c) Utang usaha

c) Trade payables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina (Persero)	65,099	25,912	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	5,760	11,795	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	522	12,059	PT Elnusa CGGVeritas Seismic
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	995	2,575	Others (each below 0.5% of paid in capital)
Jumlah	<u>72,376</u>	<u>52,341</u>	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>4.4%</u>	<u>2.5%</u>	Percentage of total liabilities

d) Kompensasi personil manajemen kunci

d) Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1c.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total benefits of the key management personnel are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	32,407	18,552	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	<u>6,143</u>	<u>1,740</u>	Termination benefits
	<u>38,550</u>	<u>20,292</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

e) Pendapatan

e) Revenue

Rincian transaksi pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of operating revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina EP	1,318,375	1,148,732	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	1,029,366	815,804	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	57,386	163,352	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	47,879	15,900	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	32,425	13,450	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,249	6,849	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>2,487,680</u>	<u>2,164,087</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>58.9%</u>	<u>52.6%</u>	Percentage of total revenues

f) Beban pokok pendapatan

f) Cost of revenue

Rincian transaksi beban pokok pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Pertamina (Persero)	755,305	418,247	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan Elnusa	14,942	144,230	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Tugu Pratama Indonesia	4,491	26,018	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	-	8,058	PT Pertamina Trans Kontinental
	<u>774,738</u>	<u>596,553</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>22.4%</u>	<u>17.2%</u>	Percentage of total cost of revenue

g) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

g) Relations with related parties

Grup memiliki transaksi signifikan dengan Grup Pertamina. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has significant transactions with the Pertamina Group. A summary of the nature of the relationship and significant transactions with those parties is as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of services and purchases of merchandise inventories
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan jasa/ Sales of services

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

g) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) g) *Relations with related parties (continued)*

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
3.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
4.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
6.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
7.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
8.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
9.	PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa dan pembelian BBM/ <i>Rental and purchase of fuel</i>
10.	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Perusahaan dalam pengendalian bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Sub-kontraktor <i>geoscience/</i> <i>Geoscience sub-contractor</i>
11.	Dana Pensiun Elnusa	Perusahaan pendiri/ <i>Founder</i>	Aset program/ <i>Plan asset program</i>
12.	Koperasi Karyawan Elnusa	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ <i>Common key management</i>	Sewa dan <i>outsourcel</i> <i>Rental and outsourcing</i>
13.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
14.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
15.	PT Bank Negara Indonesia Syariah *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
16.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
17.	PT Bank Syariah Mandiri *)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to Government</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>

*) Semenjak terjadinya perubahan komposisi pemegang saham pada bulan April 2014, Grup mengakui adanya hubungan istimewa dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

*) *Following changes in the shareholders composition in April 2014, the Group recognise related party relationship with entities related to the Government.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata kepada PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega yaitu:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan untuk perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Dalam putusan tersebut Majelis Hakim mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan yakni hak untuk pencairan deposito senilai Rp111.000.

Bank Mega, selaku terbanding, mengajukan upaya hukum Banding terhadap putusan tersebut dan pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, management believes will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On 18 May 2011, the Company filed a civil suit with the South Jakarta District Court against Bank Mega on liquification of deposits worth Rp111,000, which was without the consent of the Company. The claim was registered in case No.284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. On 21 July 2011, the Council of the South Jakarta District Court Judge issued a determination of collateral foreclosure of the assets of Bank Mega, namely:

- i. HGB No. 95/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk.*

On 22 March 2012, the Judge of the South Jakarta District Court read the verdict to the case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. The verdict stated that the Judge granted the lawsuit filed by the Company for the right to disbursement of deposit valued at Rp111,000.

Bank Mega, as the Defendant, submitted a legal appeal against these verdicts, and on 11 May 2012, the Company as the Appellee has filed a Counter Memorandum of Appeal with the DKI Jakarta High Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan memutuskan pihak Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Pada tanggal 26 Februari 2013, pihak Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan tanggal 13 Maret 2013.

Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Dalam keputusannya tertanggal 12 Februari 2014 yang salinan putusannya diterima Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan menginstruksikan Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

b. Perjanjian kerjasama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On 5 February 2013, the Judge of the High Court DKI Jakarta affirmed the civil lawsuit filed by the Company and reached a verdict that Bank Mega has to disburse the deposit valued at Rp111,000 to the Company.

On 26 February 2013, Bank Mega submit Memory of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia which the notice was received by the Company on 13 March 2013.

On 26 March 2013, the Company has filed a Contra Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the Supreme Court decision dated 12 February 2014, of which the copy of its decision was received on 9 January 2015, the Supreme Court rejected the cassation of Bank Mega. As such the Supreme Court of the Republic of Indonesia has strengthened the civil lawsuit of the Company and instructed Bank Mega to clear the deposits worth of Rp111.000 to the Company.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No.176.K/702/D.DJM/1997 dated 24 November 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialisation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN") (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 1 Januari 2015 sampai 13 Januari 2018.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki dan jasa sewa pakai mobil tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2016 sampai dengan 22 Desember 2018. Pada 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah pendapatan sewa dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp21.687 dan Rp3.898.

c. Komitmen barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2014, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi sebesar Rp315.163.

d. Fasilitas bank

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki total fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan sebesar AS\$30.567.485 dan Rp135.553 (Catatan 19).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN") (continued)

Furthermore, on 4 January 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialisation obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

Pertamina

The Company signed several seismic data service, drilling service and oilfield maintenance service agreements with Pertamina Group. These agreements will valid up to at various dates from 1 January 2015 until 13 January 2018.

EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from 31 December 2016 until 22 December 2018. As at 31 December 2014 and 2013, total rental income from these agreements is Rp21,687 and Rp3,898, respectively.

c. Capital commitment

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As at 31 December 2014, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp315,163.

d. Bank facility

As at 31 December 2014, the Group has total unused loan facility amounting to US\$30,567,485 and Rp135,553 (Note 19).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2012 Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., atas fasilitas bank garansi dan *letter of credit* sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 3 Juli 2015 dengan penambahan jumlah fasilitas menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$20.775.968.

Pada tanggal 16 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas bank garansi, *performance bonds* dan *letter of credit* sebesar Rp200.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 16 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, total fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp135.553.

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dan *performance bond* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 27 September 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$9.791.517.

30. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang hulu migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyedia jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa hilir migas menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Bank facility (continued)

On 4 July 2012, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee and letter of credit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, amounting to US\$25,000,000. This facility was extended until 3 July 2015 with increasing in facility amount to become US\$50,000,000. As at 31 December 2014, total unused facility amounted to US\$20,775,968.

On 16 July 2011, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee, performance bonds and a letter of credit with PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp200,000. This facility was extended until 16 July 2015. As at 31 December 2014, total unused facility amounted to Rp135,553.

On 27 September 2012, the Company entered into a facility agreements in the form of a bank guarantee and performance bonds with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$20,000,000. This facility was extended until 27 September 2015. As at 31 December 2014, total unused facility amounted to US\$9,791,517.

30. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- b) *Upstream oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Downstream oil and gas services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 574 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total reconciliation before	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2014
Pendapatan eksternal	2,454,085	218,454	1,548,633	4,221,172	-	4,221,172	External revenues
Pendapatan antar segmen	93,414	41,103	39,989	174,506	(174,506)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,547,499	259,557	1,588,622	4,395,678	(174,506)	4,221,172	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan	(1,984,622)	(160,052)	(1,483,150)	(3,627,824)	166,465	(3,461,359)	Total cost of revenues
Laba bruto	562,877	99,505	105,472	767,854	(8,041)	759,813	Gross profit
Beban penjualan	(2,731)	(456)	(100)	(3,287)	-	(3,287)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(241,579)	(45,002)	(45,149)	(331,730)	-	(331,730)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22,437	3,004	8,487	33,928	-	33,928	Interest income
Beban keuangan	(31,873)	(304)	(1,576)	(33,853)	-	(33,853)	Finance costs
Lain-lain - bersih	131,114	6,327	4,375	141,816	(6,986)	134,830	Others - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	73,013	-	-	73,013	(73,013)	-	Shares of net income of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	513,258	63,074	71,409	647,741	(88,040)	559,701	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(111,366)	(11,481)	(18,762)	(141,609)	-	(141,609)	Income tax expense
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(5,664)	(5,664)	Profit attributable to non-controlling interest
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	401,892	51,593	52,647	506,132	(93,704)	412,428	Profit attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain	3,939,077	454,199	425,051	4,818,327	(572,629)	4,245,704	Other informations
Jumlah aset	(1,372,550)	(187,955)	(240,778)	(1,801,283)	136,575	(1,662,708)	Total assets
Jumlah liabilitas	(2,566,527)	(266,244)	(184,273)	(3,017,044)	434,048	(2,582,996)	Total liabilities
Ekuitas	217,136	15,397	2,496	235,029	(95)	234,934	Equity
Beban penyusutan dan amortisasi	344,080	31,741	17,762	393,583	(15,027)	378,556	Depreciation and amortisation expense
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	-	-	Addition of fixed asset

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 575 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Upstream oil and gas services	Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation	2013
Pendapatan eksternal	2,543,050	241,883	1,327,040	4,111,973	-	4,111,973	External revenues
Pendapatan antar segmen	9,323	6,960	85,131	101,414	(101,414)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,552,373	248,843	1,412,171	4,213,387	(101,414)	4,111,973	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan	(2,112,892)	(137,138)	(1,311,393)	(3,561,423)	96,101	(3,465,322)	Total cost of revenues
Laba bruto	439,481	111,705	100,778	651,964	(5,313)	646,651	Gross profit
Beban penjualan	(2,409)	(766)	(202)	(3,377)	-	(3,377)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242,245)	(64,043)	(45,878)	(352,166)	1,961	(350,205)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	12,987	1,999	5,182	20,168	-	20,168	Interest income
Beban keuangan	(50,161)	(378)	(3,393)	(53,932)	-	(53,932)	Finance costs
Lain-lain - bersih	47,151	21,949	7,792	76,892	(89)	76,803	Others - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	1,092	-	-	1,092	-	1,092	Shares of net income of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	205,896	70,466	64,279	340,641	(3,441)	337,200	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(66,926)	(9,084)	(18,585)	(94,595)	-	(94,595)	Income tax expense
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(4,545)	(4,545)	Profit attributable to non-controlling interest
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	138,970	61,382	45,694	246,046	(7,986)	238,060	Profit attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other informations
Jumlah aset	4,052,445	921,499	946,453	4,720,397	(349,433)	4,370,964	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,846,518)	(97,128)	(210,266)	(2,153,912)	68,062	(2,085,850)	Total liabilities
Ekuitas	(2,205,927)	(224,371)	(136,187)	(2,566,485)	281,371	(2,285,114)	Equity
Beban penyusutan dan amortisasi	289,347	14,508	1,740	305,595	-	305,595	Depreciation and amortisation expense
Penambahan aset tetap	100,861	10,781	15,349	127,011	-	127,011	Addition of fixed asset

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customers

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan eceran/masyarakat	432,159	526,596	Retail/public customers
Kontrak bagi hasil	1,097,025	1,249,550	Production sharing contract
Lainnya	<u>204,308</u>	<u>171,740</u>	Others
	1,733,492	1,947,886	
Pihak berelasi (Catatan 28e)	<u>2,487,680</u>	<u>2,164,087</u>	Related parties (Notes 28e)
	<u><u>4,221,172</u></u>	<u><u>4,111,973</u></u>	

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group but being provided exclusively to a certain group of customers.

31. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM

31. RECONCILIATION OF EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

The reconciliation of earnings per share calculation for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	412,428	238,060	Profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	<u>7,299</u>	<u>7,253</u>	Weighted average number of shares (including effect of treasury shares)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u><u>56.50</u></u>	<u><u>32.82</u></u>	Earnings per share (full amount)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saham yang dapat berpotensi menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earning per share of the Company.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan dengan kategori pinjaman liabilitas keuangan lainnya.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group has only financial assets categorised as loans and receivables and financial liabilities categorised as other financial liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2014	2013
Aset keuangan/Financial assets		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,060,151	1,319,686
Piutang usaha/Trade receivables	930,446	957,924
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	6,351	47,681
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	2,787	1,285
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	161,070	262,758
Aset lain-lain/Other assets	1,952	1,550
	<u>2.162.757</u>	<u>2.590.884</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Utang usaha/Trade payables	(305,146)	(305,777)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/ Other financial liabilities - current	(57,467)	(140,461)
Akrua/Accruals	(762,963)	(782,708)
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	(435,664)	(764,353)
	<u>(1.561.240)</u>	<u>(1.993.299)</u>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2014				
	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Dolar Singapura (nilai penuh)/Singapore Dollar (full amount)	Euro (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	47,532,878	17,724	-	591,476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	35,350,146	114,530	-	440,834	Third parties
Pihak berelasi	26,862,635	-	-	334,171	Related parties
Piutang pihak berelasi	509	-	242,500	3,676	Due from related parties
Aset keuangan lainnya	692,865	-	-	8,619	Other financial assets
	<u>110.439.033</u>	<u>132.254</u>	<u>242.500</u>	<u>1.378.775</u>	
Liabilitas					
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	8,629,242	189,532	-	109,134	Third parties
Pihak berelasi	39,006	-	-	485	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11,472	-	-	143	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	1,472,840	-	-	18,322	Advances from customers
Akrua	20,289,548	36,250	-	252,744	Accruals
Utang bank	34,746,078	-	-	432,241	Bank loans
	65,188,186	225,782	-	813,069	
Aset/(liabilitas) neto	<u>45.250.846</u>	<u>(93.528)</u>	<u>242.500</u>	<u>565.706</u>	Net asset/(liabilities)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>562.920</u>	<u>(881)</u>	<u>3.670</u>	<u>565.706</u>	Rupiah equivalent

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 13 Februari 2015 maka aset moneter bersih akan meningkat sebesar Rp14.749.

Had monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 been translated to the IDR using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as at 13 February 2015, the total net monetary assets would have been increased by approximately Rp14,749

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital investment, loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	3.00% - 4.74%	4.35% - 4.81%	Loans at floating rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	20%	3.07% - 20%	Loans at fixed rate

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp2.590 dan Rp4.905, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at 31 December 2014 and 2013, had the interest rate of the loans been higher/lower by 50 basis points with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp2,590 and Rp4,905, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

	31 Desember/December 2014					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	995,739	-	61,322	-	3,090	1,060,151
Piutang usaha - bersih/ <i>Trade receivables - net</i>	-	-	-	-	393,882	393,882
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	-	-	-	-	536,564	536,564
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial asset</i>	-	-	5,137	-	1,214	6,351
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	53,560	-	-	18,930	88,580	161,070
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>	-	-	-	-	2,787	2,787
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	-	-	-	-	1,952	1,952
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	1,049,299	-	66,459	18,930	1,028,069	2,162,757

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitivity analysis for interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2014					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables						
Pihak ketiga/Third parties	-	-	-	-	232,770	232,770
Pihak berafiliasi/Related parties	-	-	-	-	72,376	72,376
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/Other financial liabilities - current	-	-	-	-	57,467	57,467
Akrual/Accruals	-	-	-	-	762,963	762,963
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	184,431	242,833	-	8,400	-	435,664
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	184,431	242,833	-	8,400	1,125,576	1,561,240

	31 Desember/December 2013					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,227,108	-	90,250	-	2,328	1,319,686
Piutang usaha - bersih/ Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	-	-	-	-	319,162	319,162
Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-	638,762	638,762
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	-	-	36,710	-	10,971	47,681
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	68,340	-	-	18,384	176,034	262,758
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	-	-	-	-	1,285	1,285
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	1,550	1,550
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1,295,448	-	126,960	18,384	1,150,092	2,590,884

Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables						
Pihak ketiga/Third parties	-	-	-	-	253,436	253,436
Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-	52,341	52,341
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/Other financial liabilities - current	-	-	-	-	140,461	140,461
Akrual/Accruals	-	-	-	-	782,708	782,708
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	261,025	487,310	7,555	8,463	-	764,353
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	261,025	487,310	7,555	8,463	1,228,946	1,993,299

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing yang didominasi oleh Dolar AS yang diindikasikan di bawah, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of foreign currency which is denominated by US Dollar, as indicated below would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Penguatan/Strengthening

Pelemahan/Weakening

Laba atau rugi/
Profit or loss

Laba atau rugi/
Profit or loss

31 Desember 2014

31 December 2014

Dolar AS

US Dollar

(pergerakan 1%)

5,629

(5,629)

(1% movement)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if a receivable was deemed uncollectible.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimal atas risiko kredit atas aset keuangan Grup:

The following table represents the maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	1,060,151	1,319,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	930,446	957,924	Trade receivables, net
Piutang pihak berelasi	2,787	1,285	Due from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6,351	47,681	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (termasuk klaim atas deposito ke Bank Mega, Catatan 29a)	<u>161,070</u>	<u>262,758</u>	Other non-current financial assets (including claim of deposits to Bank Mega, Note 29a)
Jumlah	<u><u>2,160,805</u></u>	<u><u>2,589,334</u></u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau berdasarkan sejarah wanprestasi pihak counterparty:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Menurut pemeringkat Pefindo dan Fitch:			Based on Pefindo and Fitch rating:
idAAA			idAAA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,547	193,233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,762	511,422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga	144,820	-	PT CIMB Niaga
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	118,254	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	99,229	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50,116	379,181	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84,210	83,826	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
idAA+			idAA+
PT Bank Negara Indonesia Syariah	10,772	51,217	PT Bank Negara Indonesia Syariah
idA+			idA+
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	29,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
BTMU	<u>28,040</u>	<u>1,680</u>	BTMU
	1,036,750	1,249,559	
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>23,401</u>	<u>70,126</u>	Bank without external credit rating
	<u><u>1,060,151</u></u>	<u><u>1,319,686</u></u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired as at 31 December 2014 and 2013.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	574,566	525,086	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	349,863	385,473	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>138,028</u>	<u>152,392</u>	Impaired
	1,062,457	1,062,951	
Provisi penurunan nilai	<u>(132,011)</u>	<u>(105,027)</u>	Provision for impairment
	<u><u>930,446</u></u>	<u><u>957,924</u></u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 31 December 2014 becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp349.863 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp349,863 were past due but not impaired. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 – 30 hari	301,154	145,311	1 – 30 days
31 – 60 hari	23,745	80,446	31 – 60 days
61 – 150 hari	5,632	73,540	61 – 150 days
Lebih dari 150 hari	<u>19,332</u>	<u>86,176</u>	Over 150 days
	<u><u>349,863</u></u>	<u><u>385,473</u></u>	

Sebagian aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito Bank Mega (Catatan 10 dan 29a).

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits of Bank Mega (Notes 10 and 29a).

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

Tabel berikut ini menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup tanpa didiskontokan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below represents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	2014				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(232,770)	-	-	-	(232,770)	Third parties
Pihak berelasi	(72,376)	-	-	-	(72,376)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	(57,467)	-	-	-	(57,467)	Other financial liabilities-current
Akrual	(762,963)	-	-	-	(762,963)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(190,588)	(192,996)	(31,961)	(25,096)	(440,641)	Long-term bank loans
	<u>(1,316,164)</u>	<u>(192,996)</u>	<u>(31,961)</u>	<u>(25,096)</u>	<u>(1,566,217)</u>	
	2013				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(255,231)	-	-	-	(255,231)	Third parties
Pihak berelasi	(50,546)	-	-	-	(50,546)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	(140,461)	-	-	-	(140,461)	Other - current financial liabilities
Akrual	(782,708)	-	-	-	(782,708)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(300,752)	(265,946)	(253,377)	(4,811)	(824,886)	Long-term bank loans
	<u>(1,529,698)</u>	<u>(265,946)</u>	<u>(253,377)</u>	<u>(4,811)</u>	<u>(2,053,832)</u>	

e. Nilai wajar

e. Fair value

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual dianggap mendekati nilai tercatatnya.

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less, including among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, trade payables, other payables - third parties, and accruals are considered to approximate their carrying values.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

e. Fair value (continued)

- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Investasi lainnya yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi dalam instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- *The estimated fair values of other long-term financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free rates for similar instrumens.*
- *Other investments that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognised at cost due to investments in equity instrumens not having a quoted market price in an active market and their fair value not being reliably measureable.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua aset dan liabilitas Grup telah dicatat menurut nilai wajarnya, kecuali untuk utang bank yang memiliki beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap sebagai berikut:

As at 31 December 2014, all the assets and liabilities of the Group have been recorded at fair value, except for bank loans which have several loans with the fixed interest rate as follows:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang bank	8,400	9,086	18,384	16,023	<i>Bank loan</i>

- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- *The estimated fair values of long-term loans are determined by discounting future cash flows using interest market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2014 and 2013.

f. Manajemen permodalan

f. Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen permodalan (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Strategi Grup selama 2014 adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali dan rasio pengembalian bunga minimum sebesar 1,1 kali. Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan total ekuitas. Rasio pengembalian hutang bank dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jumlah utang	1,662,708	2,085,850
Jumlah ekuitas	<u>2,582,996</u>	<u>2,285,114</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.6</u>	<u>0.9</u>
Laba sebelum pajak, bunga depresiasi dan amortisasi	665,196	598,564
Dividen	119,030	12,792
Pembayaran pokok dan bunga	<u>246,988</u>	<u>327,569</u>
Rasio pengembalian utang bank	<u><u>2.21</u></u>	<u><u>1.79</u></u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-debt.

During 2014, the Group's strategy was to maintain the debt to equity ratio maximum 3 times and interest coverage ratio minimum 1.1 times. Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to total equity. Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortisation less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made.

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Total liabilities
Total equity
Debt to equity ratio
Earning before tax, interest, depreciation and amortisation
Dividend
Principal and interest payment
Debt service coverage ratio

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Realisasi uang muka penjualan aset dimiliki untuk dijual	64,923	-
Penambahan aset tetap melalui utang	<u>60,936</u>	<u>8,264</u>
	<u><u>125,859</u></u>	<u><u>8,264</u></u>

Non-cash activities:
Realisation of advance to sell assets held for sale
Increase in fixed assets from payables

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak PPN untuk periode Juli sampai Desember 2012 sebesar Rp94.813.

36. SUBSEQUENT EVENT

On 22 January 2015, the Company received overpayment of VAT for the fiscal period from July until December 2012 amounting to Rp94,813.